

Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor

Siti Khodijah¹, Alek Maulana², Anita³

^{1,2} STIT SIROJUL FALAH Bogor, Indonesia

³ TAI IBNU RUSYD kotabumi, Lampung, Indonesia

Email: anita.quee1978@gmail.com

Abstract

The main problem in this article is the role of parents in learning achievement in Islamic religious education, and the purpose of this article is to find out how big the role of parents is in children's learning achievement. In this article the author uses a quantitative method in which the author uses a data collection technique with a questionnaire to determine the influence of the role of parents and documentary studies by looking at the results of Islamic Religious Education values that are produced in report cards to find out school achievement. the results obtained from the product moment correlation, namely we can see from the calculation of the statistical test, the results obtained are $r_{xy} = 0.41$ after being consulted with the r_{table} value at a significant level of 5% (0.367) and at a significant level of 1% (0.470) and it turns out that the r_{xy} results are moderate (Enough). Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is an influence of the role of parents on the learning achievement of Islamic Religious Education class IX A, SMP Yasih, Bogor City, even though it is moderate or moderate.

Keywords: *The Role of Parents, Learning Achievement, Islamic Religious Education.*

Abstrak

Pokok permasalahan dalam artikel ini adalah peranan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, dan adapun tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan orang tua terhadap prestasi belajar anak. Dalam artikel ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang dimana penulis menggunakan teknik pengambilan data dengan angket untuk mengetahui pengaruh peranan orang tua dan studi dokumenter dengan melihat hasil nilai Pendidikan Agama Islam yang dihasilkan pada raport untuk mengetahui prestasi belajar disekolah. hasil yang didapat dari korelasi *product moment* yaitu dapat kita lihat dari perhitungan uji statistik yang diperoleh hasilnya $r_{xy} = 0,41$ setelah dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,367) dan pada taraf signifikan 1% (0,470) dan ternyata hasil r_{xy} sedang (cukup). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor walaupun bersifat sedang atau cukup.

Kata Kunci: Peranan Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya mencapai prestasi belajar di sekolah, anak perlu mendapat perhatian dari orang tuanya. Makin tinggi perhatian dari orang tua makin tinggi pula prestasi belajar anak, begitu juga sebaliknya. Namun dalam kenyataannya, banyak orang tua beranggapan bahwa memenuhi kebutuhan jasmani saja sudah cukup untuk mendukung prestasi belajardi sekolah. Setiap manusia membutuhkan perhatian dan kasih sayang. Demikian pula seorang anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang-orang disekitarnya, terutama orang tua. Orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang menyenangkan. Perhatian dan kasih sayang yang dicurahkan orang tua kepada anaknya akan memberikan suatu rasa tersendiri yang diterimanya. Anak bisa lebih memahami dan merasakan bahwa kedua orang tua memang sungguh-sungguh sayang kepadanya.

Islam mengajarkan bahwa pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan pertama dan utama, yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yaitu kedua orang tua. Pengaruh orang tua sangat besar dalam membina pribadi anak karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak.

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Jadi, baik bapak maupun ibu memiliki beban tanggung jawab yang sama terhadap pendidikan akhlak anak-anak mereka.

Keluarga adalah komunitas terkecil dalam sebuah kelompok masyarakat. Dalam keluarga inilah, embrio nilai-nilai kemasyarakatan terpupuk dan dikembangkan, sehingga kebaikan dan keburukan sebuah komunitas masyarakat dapat diukur dengan meninjau kondisi keluarga-keluarga yang ada dalam masyarakat tersebut. Keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi muda. Keluarga disebut pula sebagai lembaga pendidikan informal. Pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang tidak diorganisasikan secara struktural.

Dalam pelaksanaan pendidikan di rumah peranan orang tua berfungsi memelihara dan mendidik anak-anak sejak bayi sampai dewasa. Yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupan anak sehingga mencapai tujuan agar anak berakhlak baik.

Demikian pula, jika orang tua telah menanamkan fondasi keagamaan yang kuat dalam rumah tangga maka anak-anak akan dapat berkiprah baik di luar rumah tangga dan siap untuk menerima ilmu lanjutan disekolah. Dan pada usia sekolah menengah merupakan fase dimana peserta didik masih dalam arahan sebagai bekal dalam adaptasi pergaulan di luar. Pada usia sekolah perkembangan dari segi intelektual pengetahuan tergantung dari peranan orangtua dalam pemberian dan pengarahan belajar di rumah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pendidikan agama islam di sekolah yang berdampak pada kebiasaan di kehidupan sehari-hari. Karena, dalam pendidikan Agama Islam terdapat nilai-nilai dalam pembimbingan akhlak.

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengajukan judul "Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor".

B. PELAKSAAN DAN METODE

1. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Adapun dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara, kuisioner (angket), dan documentary study (studi dokumenter).

- a. Angket ini disebarakan kepada responden (sampel penelitian) untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Setiap angket terdiri dari 20 pertanyaan untuk variabel x (peranan orang tua).

Kisi – Kisi Angket Untuk Mengetahui Pengaruh Peranan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Angket	
		Positif (+)	Negatif (-)
1. Peranan orangtua	1.1 Bimbingan Belajar	8,11,13,15	
	1.2 Monitoring Belajar	1,2,3,9,10,12,14,17,20	
	1.3 Fasilitas Belajar	4,5,7,16,18	
	1.4 Apresiasi Belajar	6,19	

- b. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini penulis memilih dokumen raport yg akan diteliti.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang hendak digunakan ialah analisis kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan dengan analisis statistik sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif, untuk mengolah gambaran umum penelitian.
2. Mencari persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Presentase Untuk Setiap Jawaban
F : Frekuensi Jawaban Responden
N : Jumlah Responden
100 : Bilangan Tetap (Konstanta)

3. Korelasi, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam digunakan rumus koefisien korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks “r” Produk Moment (Antara Variabel X Dan Y)

N : Jumlah Responden

$\sum Xy$: Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X Dan Y

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

4. Memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment seperti di bawah ini:

Pedoman Interpretasi

Besarnya “r” <i>product moment</i>	<i>Interpretasi</i>
0,00-0,21	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah dan sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0-90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

- b. Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” product moment.
 - 1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis (Ho)
 - 2) Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” product moment dengan “t” yang tercantum dalam tabel nilai (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya:
 $df = N - nr$
 Keterangan:
 df : *Deegrees of freedom*
 N : *Number of cases*
 Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Kemudian hasilnya dikorelasikan pada tabel nilai “r” product moment untuk df taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah nilai keseluruhan dari angket peranan orang tua di SMP Yaih Kota Bogor yang diteliti adalah 1733, setelah jumlah nilai dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 27 orang, maka nilai rata-ratanya adalah 64.18. Adapun nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diambil dari nilai raport kelas IX berjumlah 2250, setelah jumlah nilai dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 27 orang, maka nilai rata-ratanya adalah 83,33. Dari jumlah yang diperoleh

$$\begin{aligned}N &= 27 \\ \sum X &= 1733 \\ \sum Y &= 2250 \\ \sum XY &= 144503 \\ \sum X^2 &= 111443 \\ \sum Y^2 &= 187712\end{aligned}$$

maka dapat dicari angka korelasi (r_{xy}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{27(144503) - (1733)(2250)}{\sqrt{27\{(111443) - (1733)^2\}\{27(187712) - (2250)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2331}{\sqrt{(5672)(5724)}} \\ r_{xy} &= \frac{2331}{\sqrt{32466528}} \\ &= 0,409095168 = 0,41\end{aligned}$$

Dari hasil koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa antara pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Yasih Kota Bogor terjadi hubungan atau korelasi cukup. Interpretasi sederhana dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi variabel X terhadap Y tidak bertanda negatif. Dengan demikian pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y) tergolong kuat. Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variabel (X) terhadap (Y) dinyatakan dengan *koefisien determine*:

$$\begin{aligned}\text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.41)^2 \times 100\% \\ &= 0.1681 \times 100\% \\ &= 16.81\% \\ &= 17\%\end{aligned}$$

Artinya Variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap cara interaksi peserta didik dengan pendidik secara nyata dipengaruhi oleh peranan orang tua sebesar 17% atau artinya 83% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan dan teman.

Untuk analisis yang terakhir yaitu uji signifikansi dengan rumus t_{hitung} yaitu dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.41 \sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0.41^2}} \\
 &= \frac{0.41 \sqrt{25}}{\sqrt{1-0.1681}} \\
 &= \frac{0.41 \times 5}{0.8319} \\
 &= \frac{2.05}{0.8319} \\
 &= 2.46423849 \\
 &= 2.46
 \end{aligned}$$

Dan untuk menguji hipotesa, maka peneliti menginterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai, yaitu r_{xy} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan terlebih dahulu menghitung df (*degrees of freedom*), yaitu:

$$\begin{aligned}
 df &= N-nr \\
 df &= 27-2 \\
 df &= 25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan ketentuan tingkat kesalahan = 0,05 ; $df = n-2 = 25$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,06$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,46 > 2,04$, ini berarti kolerasi X dan Y atau pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Yasih Kota Bogor adalah signifikan. Maka dengan demikian hipotesis yang di ajukan yaitu.

- H_a = Terdapat pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
 H_o = Tidak terdapat pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Rumus Uji Hipotesis

H_o ditolak berarti H_a diterima dengan ketentuan " $r_{hit} \geq r_{tabel}$ "

H_a ditolak berarti H_o diterima dengan ketentuan " $r_{hit} \leq r_{tabel}$ "

Analisis lanjut pada taraf signifikan 5%, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 0,05 = 2,06 berarti hasilnya adalah signifikan. Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian menunjukan adanya hubungan yang signifikan, yaitu ada kolerasi positif dari kedua variabel tersebut. Maka hipotesis yang diajukan diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor.

D. PENUTUP

Setelah data-data yang ada diidentifikasi dan di analisis ternyata pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar memperoleh nilai sedang/cukup. Ini dapat kita lihat dari perhitungan uji statisti dengan menggunakan rumus product moment diperoleh hasilnya $r_{xy} = 0,41$ setelah dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,367) dan pada taraf signifikan 1% (0,470) dan ternyata hasil r_{xy} sedang (cukup). Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Drs. Anas Sudijono buku Statistika pendidikan nilai 0,40 - 0,70 Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.

Hal ini berarti bahwa hipotesa Alternatif (Ha) yang mengatakan bahwa adanya “pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor” diterima. Sedangkan hipotesa nihil (Ho) yang mengatakan bahwa tidaknya “pengaruh peranan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IX A SMP Yasih Kota Bogor” ditolak..

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 2012.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Irawan, Prasetyo, dkk, *Materi Pokok Metode Penelitian* Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Makmun, Abin Syamsudin, *Psikologi kependidikan perangkat system pengajaran modul*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mohamad Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sulaeman, *Pendidikan dalam keluarga*, Bandung: CV. Alfabeta, 1994.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010.